



UNIVERSITAS IPWIJA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Letda Natsir No.7 Cikeas Ds. Nagrak, Kec. Gunung Putri

Kab. Bogor. 16967 Telp. +62-21-8233737

lp2m@ipwija.ac.id <https://lp2m.ipwija.ac.id>



SURAT TUGAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No:002/IPWIJA.LP2M/PkM-00/2026

Berdasarkan Surat Edaran Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Semester Ganjil 2025/2026 No.148/IPWIJA.LP2M/PkM-00/2025 tanggal 1 September 2025 dan surat permohonan dari Pondok Pesantren Al Kautsar Mauk No.039.MP/PP-AKM/XII/2025 tanggal 29 Desember 2025 perihal permohonan Narasumber, Pendamping dan Pemberi Materi, dengan ini Kepala LP2M Universitas IPWIJA menugaskan:

1. Miralda Indiarti, SIP., M.M. (NIDN: 0309106901)
2. Mursida Kusuma Wardani, S.E., M.M. (NIDN: 0302037901)
3. Faizal Farouk, S.E., M.M. (NIDN: 0325098904)

Untuk menjadi Narasumber dalam kegiatan yang akan dilaksanakan pada:

Hari / tanggal : Senin-Selasa, 5-6 Januari 2026

Waktu : 09.00 WIB s.d selesai

Tempat : Pondok Pesantren Al Kautsar Jl. Raya Mauk KM.81 Kab. Tangerang

Tema : "Pendampingan Pengelolaan Pondok Pesantren Mengenai Literasi Keuangan Digital di Pondok Pesantren."

Setelah pelaksanaan kegiatan Dosen yang ditugaskan diwajibkan membuat Laporan Pelaksanaan Kegiatan kepada pemberi tugas (LP2M Universitas IPWIJA). Mohon bantuan penanggungjawab kegiatan membantu menyediakan berkas yang diperlukan untuk pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan.

Demikian Surat Tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Bogor, 4 Januari 2026



Drs Jayadi, M.M.

Kepala LP2M



YAYASAN PENDIDIKAN ASSYAKUR JAMIATUL KHOIRIYAH
PONDOK PESANTREN AL-KAUTSAR MAUK

Jl. Mauk Km 18 Rt 005/02 Kampung Malaka, Desa Tegal Kunir Kidul, Kecamatan Mauk
Kabupaten Tangerang 15530 – Banten, Indonesia

Telephone : 0811-1120-161 Email: ponpes.alkautsarmauk@gmail.com



Nomor : 039.MP/PP-AKM/XII/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Pendampingan dan Pengelolaan Pondok Pesantren

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dosen
Universitas IPWIJA
di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya. Kepada kita semua sehingga dapat merasakan keindahan iman dan islam. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Berdasarkan agenda kegiatan Pondok Pesantren Al Kautsar tahun 2025/2026 dengan ini kami bermaksud mengundang Bapak/Ibu Dosen Universitas IPWIJA untuk mendamping kegiatan Pengelolaan Pondok Pesantren Al Kautsar Tahap 2, dengan kegiatan sebagai berikut:

Waktu pelaksanaan : 5-6 Januari 2026
Tempat Pelaksanaan : Pondok Pesantren Al Kautsar
Jl. Raya Mauk KM.81 Kab. Tangerang
Peserta : Pengelola Pesantren, Seluruh Santri dan Ustadz–Ustadzah
Kegiatan : Pendampingan Pengelolaan Pondok Pesantren Mengenai Literasi
Keuangan Digital di Pondok Pesantren

Dalam kegiatan ini seluruhnya dilaksanakan di Pondok Pesantren Al Kautsar, Mauk Kab. Tangerang. Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Tangerang, 29 Desember 2025

Mengetahui,
A.n Mudir Ma’had Al Kautsar Mauk



KH. SAMSURI. MA

Pimpinan Pondok Pesantren Al Kautsar Mauk



YAYASAN PENDIDIKAN ASSYAKUR JAMIATUL KHOIRIYAH
PONDOK PESANTREN AL-KAUTSAR MAUK

Jl. Mauk Km 18 Rt 005/02 Kampung Malaka, Desa Tegal Kunir Kidul, Kecamatan Mauk
Kabupaten Tangerang 15530 – Banten, Indonesia

Telephone : 0811-1120-161 Email: ponpes.alkautsarmauk@gmail.com



Nomor : 011/PP-AKM/I/2026
Lampiran : -
Perihal : Ucapan Terima kasih

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dosen
Universitas IPWIJA
di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan penuh rasa hormat dan penghargaan, kami segenap keluarga besar Pondok Pesantren Al Kautsar Mauk menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada para dosen Universitas IPWIJA, yang telah melaksanakan kegiatan “*Pendampingan Pengelolaan Pondok Pesantren Mengenai Literasi Keuangan Digital di Pondok Pesantren*”, pada hari Senin-Selasa, 5 - 6 Januari 2026. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Miralda Indiarti, S.I.P., M.M.**
2. **Mursida Kusuma Wardani, S.E., M.M.**
3. **Faizal Farouk, S.E., M.M.**

Peran Bapak/Ibu dosen sangat berarti dalam memastikan keberhasilan dan kelancaran kegiatan ini. Kolaborasi ini telah memberikan manfaat nyata bagi kemajuan dan pengelolaan Pondok Pesantren Al Kautsar Mauk. Semoga segala ilmu, tenaga, dan waktu yang telah dicurahkan menjadi amal kebaikan yang berlipat ganda dan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Tangerang, 7 Januari 2026

Mengetahui,
A.n Mudir Ma’had Al Kautsar Mauk



KH. SAMSURI. MA

Pimpinan Pondok Pesantren Al Kautsar Mauk

Literasi Pembayaran Digital Di Pondok Pesantren

Kelompok Pengabdian Masyarakat :
Miralda Indiarti, Mursida KW,
Faisal Farouk

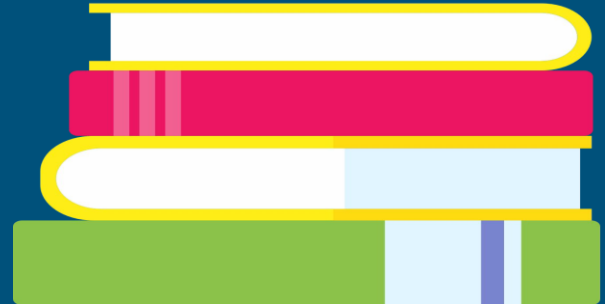
Kemajuan Teknologi Di Bidang Keuangan

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan signifikan dalam sistem pembayaran, termasuk di kalangan generasi muda yang kini akrab dengan transaksi nontunai. Namun, kemudahan akses ini turut meningkatkan risiko perilaku konsumtif yang tidak terkontrol. Kegiatan edukasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada generasi muda mengenai sistem pembayaran digital serta dampaknya terhadap perilaku keuangan, sebagai langkah preventif terhadap konsumerisme sejak dini.

Literasi Keuangan

Kegiatan edukasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada generasi muda mengenai sistem pembayaran digital serta dampaknya terhadap perilaku keuangan, sebagai langkah preventif terhadap konsumerisme sejak dini.

Pondok Pesantren sebagai salah satu lembaga yang memiliki aset generasi muda mempunyai andil di dalam memperkenalkan literasi keuangan pada para santri sebagai bentuk edukasi.



Kenapa Perlu Literasi Pembayaran Digital?

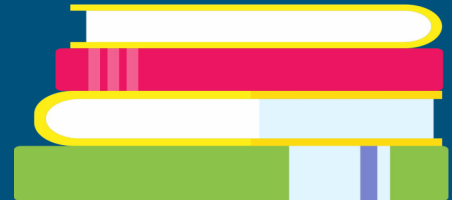
Menurut data OJK pemahaman masyarakat akan penggunaan pembayaran digital masih belum bisa disebut memasyarakat. Masih banyak usaha rumahan atau bahkan UMKM yang masih menggunakan pembayaran tunai. Ini mempersulit konsumen dan produsen sendiri karena harus menyiapkan uang kembalian.

Sebaiknya dimana saja Literasi Pembayaran Digital Diperlukan?

Literasi Pembayaran Digital sangat diperlukan tidak hanya kalangan masyarakat luas tetapi juga sekolah-sekolah, Pesantren dan Kalangan Pengusaha UMKM.

Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan ini adalah pelajar Pondok Pesantren Al Kautsar, Jl. Raya Mauk KM.81 Kab.Tangerang , dengan total peserta sebanyak 24 orang. Metode pelaksanaan adalah service learning, yang meliputi pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta, penyampaian materi mengenai sistem pembayaran digital dan anti konsumerisme, dirancang untuk menguji pengetahuan peserta mengenai materi yang telah disampaikan. Selain itu, sesi tebak-tebakan juga digunakan untuk memperdalam pemahaman peserta dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.



Pengelolaan uang saku secara tunai

Pengelolaan uang saku secara tunai di lingkungan asrama (boarding school) memiliki risiko inheren yang sulit dimitigasi:

Risiko Kehilangan & Pencurian: Uang fisik mudah terjatuh, terselip, atau bahkan hilang. Di lingkungan asrama yang padat, isu kehilangan uang seringkali memicu fitnah dan ketidaknyamanan antar teman sekamar.



Pengelolaan uang saku secara tunai

Ilusi "Uang Tak Terbatas": Bagi anak usia sekolah yang belum memiliki konsep manajemen aset, memegang uang tunai dalam jumlah besar (titipan bulanan orang tua) menciptakan ilusi bahwa mereka bisa membeli apa saja saat itu juga.

Gaya Hidup Impulsif: Tanpa pencatatan, santri cenderung menghabiskan uang saku bulanan di minggu pertama, lalu mengalami kesulitan finansial di minggu-minggu berikutnya.



Contoh Pemindahan dana Santri

Dengan memindahkan dana santri ke dalam kartu digital yang terintegrasi dengan server pesantren, keamanan dana menjadi terjamin. Jika kartu fisik hilang, saldo tidak ikut hilang—kartu cukup diblokir dan diganti baru, sementara saldo tetap utuh di cloud. Rasa aman ini adalah fondasi awal yang memungkinkan santri fokus pada pendidikan mereka tanpa terdistraksi oleh kekhawatiran menjaga uang fisik.



Nilai Hemat dan Prioritas

Dalam psikologi ekonomi, ada konsep yang disebut pain of paying. Dengan sistem kartu yang menampilkan sisa saldo setiap kali transaksi (atau yang bisa dicek di mesin reader), santri dipaksa menghadapi realitas kondisi keuangan mereka secara real-time.

Mereka mulai belajar pola sebab-akibat: "Jika saya jajan besar hari ini, saldo saya di layar akan berkurang drastis untuk besok." Secara tidak sadar, sistem ini menanamkan nilai Hemat dan Prioritas.



Fitur Kartu Santri Digital sebagai Instrumen Pengendalian

Limitasi Jajan Harian (Daily Limit) .Ini adalah fitur game-changer. Pesantren atau orang tua dapat menyetel batas maksimal transaksi harian (misalnya Rp 20.000 per hari). Jika santri sudah jajan mencapai limit tersebut, kartu otomatis tidak bisa digunakan hingga esok hari.

Transparansi & Pemantauan Real-Time. Tidak ada lagi kebohongan "Uang habis buat beli buku." Orang tua bisa memantau via aplikasi: apa yang dibeli anak, kapan, dan di mana.



Fitur Kartu Santri Digital sebagai Instrumen Pengendalian

Kemudahan Top-Up Yang Terkontrol

Orang tua tidak perlu datang ke pondok atau menitipkan uang tunai yang rawan disalahgunakan. Top-up dilakukan via transfer bank (Virtual Account) atau admin pondok. Proses ini tercatat digital, menciptakan rekam jejak keuangan yang akuntabel.





Contoh Kartu Digital

